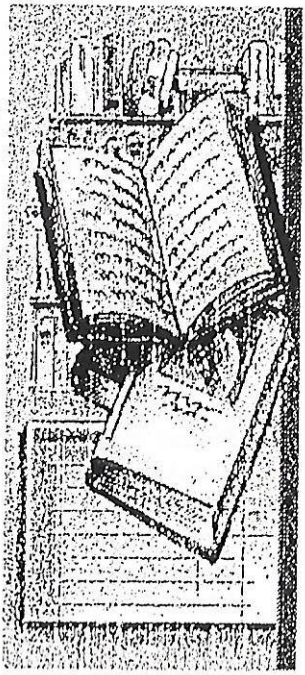
Ulasan Singkat Buku



Characterization of Deep Marine Clastic System

edited by A.J. Hartley & D.J. Prosser
tahun penerbitan 1995
240 halaman, 163 gambar, 25.5 x 17.5 cm, hard-cover, index.

Buku *Characterization of Deep Marine Clastic System* berisikan 15 makalah yang telah dipresentasikan di Aberdeen dalam sebuah seminar, awal 1995. Dalam buku ini endapan laut dalam digali mulai dari dasar pemikirannya, pemodelan, sampai pada penerapannya dalam eksplorasi migas. Sekalipun contoh-contoh yang diambil banyak dari Laut Utara, pola pikir dan pengembangannya dapat diterapkan di Indonesia. Pokok pembahasan tidak lagi bertitikberatkan pada proses yang menyangkut Sekuen Bouma, tetapi lebih banyak bagaimana menggunakan konsep turbidit dalam produksi hidrokarbon dari perut bumi.

Dalam makalah yang ditulis Anderton yang berjudul '*Sequences, Cycles and Other Nonsense = Are Submarine Fan Models Any Use in Reservoir Geology*' dibahas mengenai metoda korelasi pada unit turbidit. Model Stokastik (*Stochastic Model*), menurut Anderton, perlu diterapkan pada korelasi endapan mid-fan (*Stochastic Model*: menggunakan nilai random untuk suatu pemodelan yang dianggap dapat mendekati kondisi aslinya).

Suatu model laboratorium juga dikembangkan oleh Ouchi dkk. dengan mengambil ide kipas aluvial, dan banyak menitik beratkan pada sudut kemiringan dasar laut. Bongkah-bongkah batu lempung dalam turbidit telah diklasifikasikan oleh Johansson & Stow berdasarkan geometri, pemilahan, orientasi, posisi dalam lapisan, kemenerusan secara lateral dan prosesnya. Prosser dkk. menganalisa heterogenitas dari permeabilitas endapan turbidit dengan mengambil contoh dari Lapangan Miller, Laut Utara. Dalam tulisan tersebut terungkap bahwa variasi permeabilitas turbidit dikontrol oleh jenis *depositional fabric* dan batupasir masif memiliki variasi permeabilitas yang besar. Analisa semivariogram menunjukkan perioditas dan penyebaran dari heterogenitas.

Secara umum buku ini ditujukan lebih pada penerapan sedimentologi dalam produksi minyak dan gas bumi. ▫